

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

- a. Hasil dari penerapan fungsi Weibull berparameter tiga, menunjukkan bahwa struktur tegakan pinus yang ada di KPH Kedu Selatan dapat direpresentasikan oleh sebaran Weibull berparameter tiga.
- b. Struktur tegakan yang direpresentasikan oleh parameter sebaran Weibull mempunyai korelasi yang signifikan dengan model sebaran diameter pada hutan pinus yang ada di KPH Kedu Selatan.

Hasil pemodelan dengan analisis regresi sebagai berikut:

1.  $\beta = 0,139 + 0,017 (\text{umur}) + 0,002 (\text{N/Ha}) + 0,216 (\text{bonita}) - 0,0001 (\text{altitude})$ ; dengan  $R^2$  0,161 dan Sign F sebesar 0,0053
2.  $\gamma = -8,858 + 0,395 (\text{umur}) + 0,395 (\text{N/Ha}) + 2,111 (\text{bonita}) - 0,0005 (\text{altitude})$ ; dengan  $R^2$  0,216 dan Sign F sebesar 0,001.
3.  $\mu = 21,057 + 0,318 (\text{umur}) - 0,025 (\text{N/Ha}) - 0,466 (\text{bonita}) + 0,003 (\text{altitude})$ ; dengan  $R^2$  0,441 dan Sign F sebesar 0,00001.

- c. Penaksiran model penduga produktifitas getah yang direpresentasikan oleh parameter Weibull tidak ada kaitannya dengan struktur tegakan atau sebaran diameter. Ketidakterkaitan ini disebabkan oleh produksi getah yang ditentukan tanpa mempertimbangkan kondisi struktur tegakannya.

## 6.2 Saran

1. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak ada hubungan antara produksi getah dengan struktur tegakan karena adanya proses penyadapan getah yang tidak disesuaikan dengan struktur tegakan. Perlu dilakukan penelitian yang lebih tertata mengenai hubungan struktur tegakan dari produksi getah pinus.
2. Manajemen penyadapan perlu dilakukan penyempurnaan/penataan mengenai SOP penyadapan yang memperhitungkan struktur tegakan.